BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh bukan berupa angka-angka. Dimana peneliti sebagai instrument kunci yang mengumpulkan data. Metode kualitatif adalah prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.[1] Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mencari fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat menggunakan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu, termasuk dalam setiap kegiatan yang berlangsung, sikap-sikap atau pandangan dan juga proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh-pengaruhnya dari suatu fenomena. Dalam arti lain penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah upaya untuk mendeskripsikan kondisi-kondisi fenomena yang sedang terjadi atau berlangsung dalam lapangan. Dalam peelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data dari beberapa sumber tentang bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa

[1] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hlm. 4

kelas X di SMKN 1 Blitar yang kemudian data tersebut dideskripsikan dengan teratur sehingga menghasilkan pemahaman yang baik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus (*case Study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah SMKN 1 Blitar. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[2]

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa karakteristik utama studi kasus adalah apabila seorang peneliti meneliti suatu obyek tunggal. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi SMKN 1 Blitar dengan memberikan gambaran-gambaran secara mendetail mengenai latar belakang. Sifat-sifat serta karakter yang khas dari Madrasah Aliyah tersebut. Diantara yaitu kurikulum, fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

[2] Moh. Nazir, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Hhlmia Indonesia,2003), hlm 55

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah di SMKN 01 Blitar yang terrts di Jl. Kenari No.30 RT 02 RW 03 Kel. Plosokerep Kec. Sananwetan Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Disini peneliti ingin mengambil sampel kepada Kepala Sekolah SMKN 01 Blitar, Wakakurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Blitar, serta beberapa siswa kelas X SMKN 01 Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan dilingkungan sekolah SMKN 01 Blitar. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertidak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.[3] Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga ikut serta dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri agar mengetahui

[3]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 5-6

strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas X SMKN 01 Blitar.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[4] Fakta-fakta atau keterangan-keterangan tersebut diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bekaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar.

Peneliti mencari fakta-fakta atau keterangan yang pertama yaitu dengan melalui wawancara dimana wawancara dilakukan kepada narasumber yakni Kepala Sekolah, Wakakurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam, serta sebagian siswa kelas X SMKN 1 Blitar tersebut.

Selanjutnya melalui observasi, peneliti datang di SMKN 1 Blitar ketika siswa melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dan pada saat kegiatan membaca dan menulis al-Qur'an di kelas dan di masjid, serta melihat kondisi ketika para siswa mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan ketika kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung. Ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,

[4] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54

serta sebagian siswa yang terpilih untuk diwawancarai. Dan juga peneliti mendokumentasikan tampak dari depan SMKN 1 Blitar, ruang kelas, serta masjid yang setiap hari digunakan untuk melaksanakan membaca al-Qur'an, sholat Duha, sholat Dhuhur, dan kegiatan lainnya.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, " sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5] Dalam penelitian kualitatif, posisi nara sumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai sumber informasi. Informan atau orang yang memberikan informasi dalam penelitian kualitatif juga disebut sumber data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) *Person*, yaitu sumber data berupa orang.[6] Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas X yang terkait dengan Strategi Guru

[5] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hlm. 157

[6]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 58-59

Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMKN 1 Blitar.

2) *Place*, yaitu sumber data berupa tempat atau benda.[7] Misalnya, ruang kelas, mushola, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan yang ada di SMKN 1 Blitar

3) *Paper*, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.[8] Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi peneliti maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunanya ditentukan olehh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.[9] Dalam proses pengumpulan data pasti akan menggunakan tehnik pengumpulan data tertentu sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1.Wawancara secara mendalam (*indepth interview*)

---

[7] *Ibid*,hlm. 59
[8] *Ibid*,hlm. 59
[9]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf,2006), hlm. 113

Wawancara adalah percakapan dengan maksut tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)*, dan telewancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertayaan itu.[10] Penelitian ini menggunakan tehnik wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data-data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan – pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara, pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data manusia yang diwawancarai secara mendalam di SMKN 1 Blitar terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta sebagian siswa kelas X. Dalam wawancara ini apabila informan bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui informasi yang berkaitan dengan data, maka peneliti mencari informan yang lain yang lebih faham tentang data yang peneliti kumpulkan yaitu terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al –Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar.

---

[10] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hlm.168

2.Observasi (*participant observation*)

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering di jadikan sasaran pengamatan.[11] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yang mengamati setiap peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di SMKN 1 Blitar. Observasi yang peneliti lakukan yaitu terhadap beberapa aktivitas sekolah berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al –Qur'an siswa kelas X, dan observasi ini penting dilakukan dalam rangka pengumpulan data karena banyak kejadian dan peristiwa yang memang hanya bisa diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.[12] Dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinannya data hilang. Maka pengumpulan data harus dillakukan secara terus menerus dan berakhir ketika terjadi data jenuh,

---

[11] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 78

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 240

yaitu ketika tidak ada lagi data baru yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang sejarah berdirinya sekolah, kegiatan yang berhubungan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al –Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar, foto-foto mengenai kegiatan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang akan disajikan dapat dilihat manfaatnya terutama dalam memecahkan suatu masalahh dalam penelitian sebabagi uaya untuk mencapai tujuan akhir dari suatu penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono yang dipaparkan oleh Endang Mulyatiningsih bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Model interaktif analisis data dimulai dari pengumpulan data (*data collection*, reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan gambaran kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). [13]

[13]Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 45

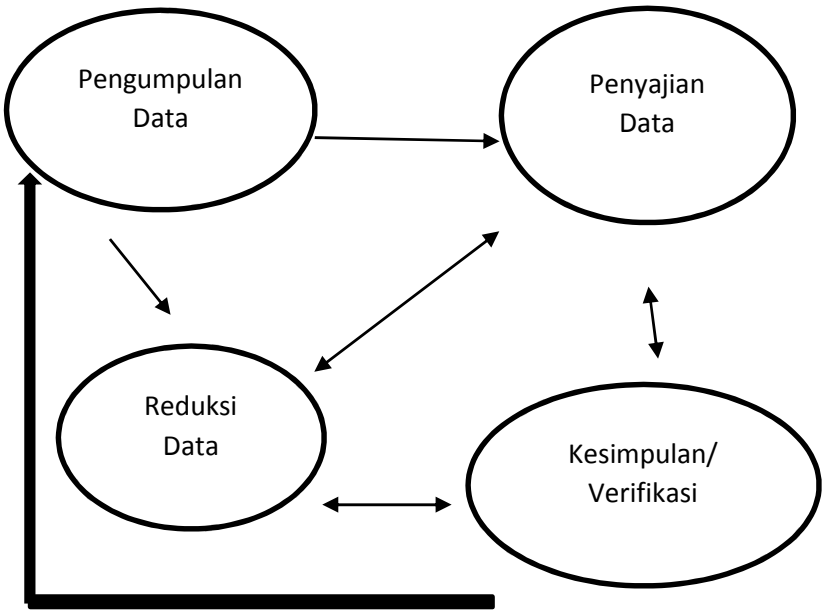

Gambar 3.1 Tehnik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. [14] Selanjutnya data yang terkumpul tersebut diananlisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimppulan/verifikasi.[15]

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 246

[15] *Ibid,*…. Hlm. 247

polanya dan membuang yang tidak perlu.[16] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dlam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang mengacu pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapatb memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyakian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara dengan objek yang meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMKN 1 Blitar, analisis hasil observasi serta analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

[16] *Ibid,….* Hlm. 338

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.[17]

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan lagkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengnalisis data dilapangan yang dikerkajan selama pengumpulan data berlangsung.
b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan tehnik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis

[17]*Ibid*,… hlm 253

isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawab kan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didtemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu atau suatu tehnik pemriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembandng data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif. Dalam triangulasi sumber ini peneliti melakukan beberapa hal.

1). Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2). Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi metode, dua strategi dalam triangulasi metode ini yang dilakukan oleh peneliti adalah

1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti dari beberapa teknik pengumpulan data.

2). Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3). Menggunakan Bahan referensi

Maksutnya adalah menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Maka dari itu dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapatt dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori, mengumpulkan berbagai macam informasi dan rencana-rencana/rancangan, pengurusan ijin penelitian, penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian dan hal lain yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X SMKN 1 Blitar. Tahapan ini dilakukan ketika dalam proses penyusunan proposal, seminar proposal, sampai disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun, mengorganisasikan, menyimpulkan data-data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pembaca atau orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap-tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan-

laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis delam bentuk skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan.